

KEMAMPUAN MENULIS SURAT PRIBADI MELALUI METODE RESITASI PADA SISWA KELAS VII SMP ISLAM PARAMITHA MALANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

¹Lefiana Fonsi, ²Anita Kurnia Rachman, ³Artifa Sorraya

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo, Jl. Simpang Arjuno 14B Malang
lefianafonsiwate@gmail.com, anita27rachman@gmail.com, arttiefa.soerraya@gmail.com

| Informasi Artikel | ABSTRACT |
|---|---|
| <p>Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020</p> | <p>The background of this research is to determine the students' ability in writin personal letters through the recitation method. Writing is an article history, one of the activities that a person does to produce thoughts or feelings in the form of writing. By writing someone can express ideas or ideas that are written in the form of an essay. The purpose of writing is to provide information either directly or indirectly. The problem raised in this study is to describe the process of writing personal letters through the recitation method of seventh grade students of Paramitha Islamic Junior High School and to describe the results of personal letter writing skills through the seventh grade of Paramitha Islamic Junior High School's student recitation method. This type of research uses descriptive quantitative research. Quantitative descriptive is a research design that describes variables in the form of numbers or statistics. These numbers will later describe the ability to write personal letters in seventh grade students of SMP Islam Paramitha Malang. The data analysis used in this research is descriptive qualitative analysis. In this study, researchers used data collection techniques in the form of (1) interview sheets (students and teachers), (2) activity documentation and assessment criteria for students' ability to write personal letters. The results of this study are: seen from table 4.6 it can be seen that the students who scored in the very good category were 6 people with a percentage of 9.09%, the good category was 4 people with a percentage of 9.09%, and the average category was 3 people with a percentage of 81.82 %</p> <p>Keyword : Keywords: Writing Personal Letters, Recitation Method</p> |
| Penerbit | ABSTRAK |
| <p>IKIP Budi Utomo</p> | <p>Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi melalui metode resitasi. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan pikiran atau perasaan dalam bentuk sebuah tulisan. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang dituliskan dalam bentuk karangan. Tujuan menulis adalah memberikan informasi baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses kemampuan menulis surat pribadi melalui metode resitasi siswa kelas VII SMP Islam Paramitha dan mendeskripsikan hasil kemampuan menulis surat pribadi melalui metode resitasi siswa kelas VII SMP Islam Paramitha. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan rancangan penelitian yang menggambarkan variabel dalam bentuk angka-angka atau statistik. Angka-angka tersebut nantinya dapatkan menggambarkan tentang kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa (1) lembar wawancara (siswa dan guru), (2) dokumentasi kegiatan dan kriteria penilaian hasil kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Hasil</p> |

penelitian ini yaitu: dilihat dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik sejumlah 6 orang dengan presentase 9,09%, kategori baik 4 orang presentase 9,09%, dan kategori cukup sejumlah 3 orang presentase 81,82% .

Kata Kunci: Menulis Surat Pribadi, Metode Resitasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu upaya pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Dalam proses pembelajaran bahasa, siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan yang memandai dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Apa bila pembelajaran dilakukan empat keterampilan bahasa tersebut maka secara bertahap siswa akan memiliki kemampuan dan secara berfikir yang efektif.

Menurut Dalman (2014: 3) menulis adalah salah satu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media. Aktivitas menulis juga melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, media dan pembaca. Menurut Tarigan (2013: 3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung ataupun secara tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide/ gagasan yang dituliskan dalam bentuk karangan. Menurut Triyatna (2014:11) mengemukakan bahwa surat merupakan salah satu sarana komunikasi tertulis yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain. Surat memiliki format penulisan dan gaya bahasa tersendiri yang berbeda dengan gaya bahasa karangan pada umumnya. Jenis surat dibagi atas dua jenis yaitu : surat pribadi dan dinas. Menurut Finoza (2010:3) menjelaskan bahwa surat merupakan alat untuk menyampaikan suatu maksud yang bersifat tertulis. Sedangkan menurut Yatimah (2013:123) surat merupakan salah satu sarana komunikasi yang bersifat tertulis untuk menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Informasi yang dibuat dalam surat berisi pemberitahuan, pernyataan, permintaan, laporan dan sebagainya.

Surat pribadi adalah surat yang ditulis atau dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi atau masalah pribadi (Triyatna, 2014:65). Berdasarkan pendapat Triyatna dapat diketahui bahwa surat pribadi adalah surat yang ditulis oleh seseorang menyangkut masalah pribadi. Surat pribadi biasanya dipakai dalam pergaulan hidup sehari-hari dan terjadi dalam komunikasi antara anak dan orang tua, kerabat, atau teman. Surat pribadi surat yang ditulis oleh seseorang yang tidak bersifat resmi. Surat pribadi antara lain surat untuk keluarga, teman, sahabat dan sebagainya. Isi surat pribadi berisi tentang masalah pribadi. Surat pribadi bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang yang dituju dalam surat. Komunikasi melalui surat ini dilakukan karena jarak orang yang menulis surat dengan yang dituju cukup jauh. Selain bertujuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, surat pribadi sebagai wahana dalam menuliskan atau mengekspresikan perasaan seseorang kepada orang yang dituju

Menurut Djamarah dan Zein (2010) mengatakan, "metode resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar yang efektif, tujuan metode ini adalah untuk merangsang anak agar aktif belajar, baik secara individu ataupun secara kelompok. Metode resitasi adalah salah cara dari guru dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah untuk dipertanggungjawabkan oleh siswa terhadap guru. Tujuan metode resitasi adalah untuk merangsang anak aktif belajar, baik secara individu maupun kelompok

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa SMP Islam Paramitha dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis surat pribadi masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis surat pribadi siswa dilihat dari: 1) siswa belum bisa menentukan struktur penulisan surat pribadi (2) unsur –unsur penulisan surat pribadi dan tata bahasa yang digunakan dalam menulis surat. Namun, kesulitan siswa dalam menulis juga disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih metode yang cocok selama pembelajaran. Oleh karena itu perlu ada suatu metode atau media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis surat pribadi Untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi, penulis memilih menggunakan metode resitasi. Dengan adanya metode resitasi siswa diharapkan mampu menuangkan ide baik secara individu maupun kelompok dengan menulis surat pribadi sesuai apa yang diharapkan. Diharapkan proses pembelajaran menulis surat pribadi akan efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya, khususnya agar siswa lebih antusias untuk menulis surat pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik dengan judul Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Metode Resitasi pada Siswa Kelas VII SMP Islam Paramitha. Diharapkan dengan menerapkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengurangi kebosanan siswa, sehingga dapat membangun motivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi.

Rumusan masalah dalam ini , yaitu (1) bagaimana proses kemampuan menulis surat pribadi melalui metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Islam Paramitha? dan (2) bagaimana hasil kemampuan menulis surat pribadi melalui metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Islam Paramitha?. Ada pun tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) Untuk Mendeskripsikan proses kemampuan menulis surat pribadi melalui metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Islam Paramitha, (2) Untuk mendeskripsikan hasil kemampuan menulis surat pribadi melalui metode resitasi pada siswa kelas VII SMP Islam Paramitha. Manfaat dalam penelitian ini, yaitu (1) Manfaat teoritis . Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode resitasi dalam meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi. (2) Manfaat praktis . (Bagi siswa), hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih cepat dan mudah dalam menemukan ide atau gagasan dalam menulis surat pribadi, mempermudah siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru dalam kelas, membuat siswa senang ketika mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik, menambah wawasan dan pengetahuan siswa. (Bagi guru) hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis surat pribadi

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan rancangan penelitian yang menggambarkan variabel dalam bentuk angka-angka atau statistik. Angka- angka tersebut nantinya dapat menggambarkan tentang kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang. Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Islam Paramitha Malang. Sedangkan objek penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang Jawa Timur.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa RPP, Pendoman Wawancara dan Tes. RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan maupun lebih. (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar di kelas. (2) Pendoman Wawancara . Pendoman Wawancara yang ditunjukkan pada guru dan siswa. Wawancara dengan siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan dan pendapat siswa mengenai materi pembelajaran tentang menulis surat pribadi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan seluruh siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang. Hal–hal yang perlu diwawancarai dengan siswa yaitu (1) pendapat siswa tentang ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis surat pribadi melalui metode

resitasi.(2) pendapat siswa tentang penjelasan peneliti mengenai materi menulis surat pribadi,(3) kesulitan yang dihadapi siswa saat menulis surat pribadi dan (4) pendapat siswa mengenai cara mengajar guru di kelas dan (5) perasaan dan pesan siswa dalam menerima materi menulis surat pribadi. Sedangkan wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru ketika mengajar siswa dalam kelas. (3) Tes Pada tahap ini, guru memberikan tes kemampuan menulis surat pribadi kepada siswa. Artinya setelah guru selesai menjelaskan materi tentang menulis surat pribadi melalui metode resitasi. Tahap selanjutnya yaitu guru menyuruh siswa untuk menulis surat pribadi secara individu dengan judul atau tema yang bebas dengan memperhatikan struktur penulisan surat pribadi, kaidah penulisan dan ciri-ciri kebahasaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa (1) lembar wawancara (siswa dan guru), (2) dokumentasi kegiatan dan kriteria penilaian hasil kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi. Lembar wawancara siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan atau pendapat siswa mengenai materi tentang menulis surat pribadi. Sedangkan lembar wawancara guru bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh untuk mengetahui rata-rata nilai. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mencari (1) tingkat penguasaan rata-rata setiap aspek yang telah ditetapkan,(2) tingkat penguasaan rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti untuk mencari nilai rata-rata dari keseluruhan setiap aspek yang diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\underline{M_x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M x = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah seluruh data

N = Banyaknya siswa

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi penilaian dengan rentang nilai sesuai kategori sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rentang Nilai Sesuai Kategori

| Nilai | Kategori |
|--------|-------------|
| 80-100 | Sangat Baik |
| 75-79 | Baik |
| 50-74 | Cukup |
| < 50 | Kurang |

Penilaian tes tersebut dilakukan berdasarkan kriteria penilaian penulisan surat pribadi yang diuraikan di bawah ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kriteria penilaian penulisan surat pribadi

| Struktur penulisan pribadi (skor maksimal 30) | sistematika surat | Mengungkapkan ide (Skor maksimal 20) | Kesesuaian isi surat dengan judul / topik (Skor maksimal 25) | Ejaan atau tanda baca (Skor maksimal 25) | Jumlah Nilai (100) |
|---|-------------------|--------------------------------------|--|--|--------------------|
|---|-------------------|--------------------------------------|--|--|--------------------|

| Indikator | Aspek | Skor |
|--|--|------|
| Struktur sistematika penulisan surat pribadi | Siswa mampu menyebutkan enam unsur surat pribadi | 30 |
| | Tempat dan tanggal pembuatan surat | |
| | Alamat surat yang dituju | |
| | Salam pembuka | |
| | Isi surat | |
| | Kalimat penutup | |
| | Tanda tangan dan nama pengirim | |
| | Siswa yang mampu menyebutkan lima unsur surat pribadi | 25 |
| | Siswa yang mampu menyebutkan 4 unsur surat pribadi | 20 |
| | Siswa yang mampu menyebutkan 3 unsur surat pribadi | 15 |
| | Siswa yang mampu menyebutkan 2 unsur surat pribadi | 10 |
| | Siswa yang mampu menyebutkan 1 unsur surat pribadi | 5 |
| Mengungkapkan ide | Siswa mampu mengungkapkan ide dengan kalimat sederhana(subjek – predikat) | 20 |
| | Siswa mampu mengungkapkan ide dengan kalimat singkat dan jelas. | 15 |
| | Siswa mampu menuangkan ide sesuai maksud dan tujuan surat (kurang benar) | 10 |
| | Siswa mampu mengungkapkan ide tidak sesuai maksud dan tujuan surat. | 5 |
| Kesesuaian isi surat dengan judul / topik | Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai dengan isi surat dan judul. | 25 |
| | Siswa mampu menulis surat pribadi tidak sesuai dengan isi surat dan judul | 20 |
| Ejaan dan tanda baca | Siswa mampu menulis surat pribadi dengan ejaan dan tanda baca yang benar. | 25 |
| | Siswa mampu menulis surat pribadi dengan jumlah kesalahan antara 1 sampai 3. | 20 |
| | Siswa mampu menulis surat pribadi dengan jumlah kesalahan antara 4-7. | 15 |
| | Siswa mampu menulis surat pribadi dengan kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 7 | 10 |
| | Siswa mampu menulis surat pribadi dengan ejaan dan tanda baca salah semua. | 5 |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang berdasarkan hasil tes menulis surat pribadi. Pada penelitian ini peneliti melakukan penilaian terhadap 4 aspek yaitu:(1) kemampuan siswa dalam sistematika penulisan surat pribadi,(2)kemampuan siswa mengungkapkan ide , (3) kemampuan siswa Kesesuaian isi surat dengan judul atau topik dengan dan (4) kemampuan siswa dalam menulis ejaan atau tanda baca. Untuk aspek penilaian pertama yaitu sistematika penulisan surat pribadi dengan skor maksimal 30 yang meliputi indikator penilaian sebagai berikut : (1) jika siswa mampu menyebutkan enam unsur surat pribadi yaitu tempat dan tanggal pembuatan surat, alamat surat yang dituju, salam pembuka ,isi surat ,kalimat penutup, tanda tangan dan nama pengirim, maka siswa akan mendapatkan skor 30, (2) jika

siswa mampu menyebutkan lima unsur surat pribadi, maka siswa mendapatkan skor 25, (3) jika siswa hanya mampu menyebutkan 4 unsur surat pribadi, maka siswa mendapatkan skor 20, (4) jika siswa hanya mampu menyebutkan 3 unsur surat pribadi, maka siswa mendapatkan skor 15, (5) jika siswa yang mampu menyebutkan 2 unsur surat pribadi, maka siswa mendapatkan skor 10, (6) jika siswa yang mampu menyebutkan 1 unsur surat pribadi, maka siswa mendapatkan skor 5. Skor untuk aspek sistematika penulisan surat pribadi ini yaitu 30. Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 30 dan minimal 15. Jumlah skor pada aspek ini yaitu 280. Untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang dalam sistematika penulisan surat pribadi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

N

Keterangan

M_x = mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = jumlah seluruh data

N = banyaknya siswa

$$M_x = \frac{280}{13} = 21,53$$

Jadi skor rata –rata pada aspek ini adalah 21,53, skor ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek penilaian ini yaitu 30. Untuk mengetahui skor atau nilai rata –rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang mengenai sistematika penulisan surat pribadi yang termasuk dalam kategori mana, nilai rata –rata tersebut digambarkan berdasarkan nilai ketuntasan siswa, oleh karena itu dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\frac{\text{Nilai rata-rata tiap aspek} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\frac{21,53 \times 100}{20} = 71,76$$

Jadi nilai rata-rata pada aspek ini adalah 71,76. Berdasarkan gambaran/ klasifikasi nilai tersebut, skor 71,76 termasuk dalam kategori cukup . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam sistematika penulisan surat pribadi berdasarkan hasil tes tergolong dalam kategori cukup.

Aspek penilaian kedua adalah mengungkapkan ide dengan skor maksimal 20 yang meliputi indikator penilaian sebagai berikut:(1)jika siswa mampu mengungkapkan ide dengan kalimat sederhana(subjek- predikat), maka siswa mendapatkan skor 20, (2)jika siswa mampu mengungkapkan ide dengan kalimat singkat dan jelas, maka siswa me ndapatkan skor 15, (3) jika siswa mampu menuangkan ide sesuai maksud dan tujuan surat (kurang benar), maka mendapatkan skor 10, jika siswa mampu mengungkapkan ide tidak sesuai maksud dan tujuan surat, maka mendapatkan skor 5. Skor untuk aspek sistematika penulisan surat pribadi ini yaitu 20. Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 20 dan minimal 10. Jumlah skor pada aspek ini yaitu 190. Untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang dalam mengungkapkan ide pada surat pribadi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M_x = mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = jumlah seluruh data

N = banyaknya siswa

$$\frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{190}{13}$$

$$M_x = 14,61$$

Jadi, skor rata –rata pada aspek ini adalah 14,61, skor ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek penilaian ini yaitu 20. Untuk mengetahui skor atau nilai rata –rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang pada aspek mengungkapkan ide dalam menulis surat pribadi yang termasuk dalam kategori mana, nilai rata –rata tersebut digambarkan berdasarkan nilai ketuntasan siswa, oleh karena itu dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Nilai –rata-rata tiap aspek x 100

Skor Maksimal

$$\frac{14.61 \times 100}{20} = 73,05$$

Jadi nilai rata-rata pada aspek ini adalah 73,05. Berdasarkan gambaran/ klasifikasi nilai tersebut, skor 73,05 termasuk dalam kategori cukup . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dalam menulis surat pribadi berdasarkan hasil tes tergolong dalam kategori cukup.

Aspek penilaian ketiga adalah kesesuaian isi surat dengan judul atau topik dengan skor maksimal 25 yang meliputi indikator penilaian sebagai berikut: (1) jika siswa mampu menulis surat pribadi sesuai dengan isi surat dan judul, maka siswa mendapatkan skor 25, (2) jika siswa mampu menulis surat pribadi tidak sesuai dengan isi surat dan judul, maka siswa mendapatkan skor 20. Skor untuk aspek kesesuaian isi surat atau judul yaitu 25. Skor maksimal yang diperoleh siswa adalah 25 dan minimal 20. Jumlah skor pada aspek ini yaitu 290. Untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang dalam kesesuaian isi surat atau judul dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M_x = mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = jumlah seluruh data

N = banyaknya siswa

$$\frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{290}{13}$$

$$M_x = 22,30$$

Jadi skor rata-rata pada aspek ini adalah 22,30, skor ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek penilaian ini yaitu 25. Untuk mengetahui skor atau nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang pada aspek kesesuaian isi surat atau judul dalam menulis surat pribadi yang termasuk dalam kategori mana, nilai rata-rata tersebut digambarkan berdasarkan nilai ketuntasan siswa, oleh karena itu dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\frac{\text{Nilai rata-rata tiap aspek} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\frac{22,30 \times 100}{25} = 89$$

Jadi nilai rata-rata pada aspek ini adalah 89,20. Berdasarkan gambaran/ klasifikasi nilai tersebut, skor 89,20 termasuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam kesesuaian isi surat atau judul dalam menulis surat pribadi berdasarkan hasil tes tergolong dalam kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang sebagai berikut: Pertama berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa pada aspek penilaian sistematika penulisan surat pribadi, dapat diketahui bahwa skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 30 dan minimal 15. Pada aspek ini ada empat orang yang mendapatkan skor 30 yaitu atas nama Dimas Yogi R Adi Rangga, Rafif Abidz Maziyah, Rizky Abi Pratama dan Silvia Dwi Pratiwi, sedangkan yang memperoleh skor 25 ada dua orang siswa yaitu atas nama Erpit Wulansari dan Viola Dwi Zahfania. Jumlah skor pada aspek ini yaitu 280. Setelah dihitung skor rata-rata pada aspek ini, maka memperoleh hasil skor rata-rata sebesar 21,53. Nilai pada aspek ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek ini yaitu 30. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengklasifikasi nilai tersebut, maka memperoleh nilai 71,76, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam sistematika penulisan surat pribadi berdasarkan hasil tes tergolong dalam kategori cukup.

Kedua hasil penelitian siswa pada aspek mengungkapkan ide, dapat diketahui bahwa skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 20 dan minimal 10. Pada aspek ini ada tiga orang yang mendapatkan skor 20 yaitu atas nama Rafif Abidz Maziyah, Silvia Dwi Pratiwi, dan Viola Dwi Zahfania, sedangkan yang mendapatkan skor 15 ada enam orang yaitu atas nama Ahmad Zaki Adrian Maulana, Dimas Yogi R Adi Rangga, M. Syadan Abby Alfarizi, Nabila Nurrisa, Tadzkrerotun Niswa dan Mario Agung Saputra. Jumlah skor pada aspek ini 190. Setelah dihitung menggunakan skor rata-rata pada aspek ini, maka memperoleh hasil skor rata-rata sebesar 14,61. Nilai pada aspek ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek ini adalah 20. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengklasifikasi nilai tersebut, maka memperoleh nilai 73,05, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu dapat saya simpulkan bahwa kemampuan mengungkapkan ide berdasarkan hasil tes termasuk dalam kategori cukup.

Ketiga hasil kemampuan siswa pada aspek kesesuaian isi surat dengan judul/topik, dapat dijelaskan bahwa skor maksimal yang diperoleh siswa pada aspek ini sebesar 25 dan minimal 20. Pada aspek ini ada 6 orang yang mendapatkan skor 25 yaitu atas nama Ahmad Zaki Adrian Maulana, Dimas Yogi R Adi Rangga, M. Syadan Abby Alfarizi, Rafif Abidz Maziyah, Silvia Dwi Pratiwi dan Mario Agung Saputra. Sedangkan jumlah skor pada aspek ini adalah 290. Setelah dihitung menggunakan skor rata-rata maka memperoleh hasil sebesar 22,30. Jadi nilai yang diperoleh siswa pada aspek ini belum

memenuhi harapan, karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek ini adalah 25. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengklasifikasikan nilai ini memperoleh nilai 89,20. Jadi dapat saya simpulkan bahwa dalam aspek ini termasuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu hasil kemampuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes kesesuaian isi surat dengan judul/ topik termasuk kategori sangat baik.

Keempat hasil kemampuan siswa pada aspek ejaan atau tanda baca, dapat dijelaskan bahwa skor maksimal yang diperoleh siswa 25 dan minimal 5. Pada aspek ini ada satu orang yang mendapatkan skor 25 yaitu atas nama M. Syadan Abby Alfarizi, sedangkan ada empat orang yang mendapatkan skor 20. Jumlah skor yang diperoleh pada aspek ini yaitu 180. Setelah dihitung menggunakan skor rata-rata maka memperoleh hasil sebesar 13,84. Jadi nilai yang diperoleh siswa pada aspek ini belum memenuhi harapan, karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek ini adalah 25. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengklasifikasikan nilai pada aspek ini memperoleh nilai 55,36. Jadi dapat saya simpulkan bahwa dalam aspek ini termasuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu hasil kemampuan yang diperoleh siswa berdasarkan hasil tes ejaan atau tanda baca termasuk kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat saya simpulkan bahwa secara keseluruhan siswa cukup mampu menulis surat pribadi sesuai hasil tes, sebagaimana yang diharapkan, namun ada juga kelemahan siswa dalam menulis surat pribadi dapat dilihat pada aspek sistematika penulisan surat pribadi, mengungkapkan ide, kesesuaian isi surat dengan judul/topik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang mempunyai kemampuan yang cukup dalam menulis surat pribadi terletak pada empat aspek tersebut, yaitu belum memahami secara baik isi dari surat pribadi, penyusunan bahasa yang kurang baik dan benar, dan penggunaan ejaan serta penempatan tanda baca yang tidak tepat. Jadi hasil kemampuan siswa menggunakan bahasa dalam menulis surat pribadi siswa kelas VII SMP Islam Paramitha Malang tahun pelajaran 2021/2022 diuraikan di bawah ini sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa pada aspek penilaian sistematika penulisan surat pribadi, dapat diketahui bahwa skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 30 dan minimal 15. Jumlah skor pada aspek ini yaitu 280. Setelah dihitung skor rata-rata pada aspek ini, maka memperoleh hasil skor rata-rata sebesar 21,53. Nilai pada aspek ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek ini yaitu 30. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengklasifikasi nilai tersebut, maka memperoleh nilai 71,76, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam sistematika penulisan surat pribadi berdasarkan hasil tes tergolong dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, dapat diketahui bahwa skor maksimal yang diperoleh siswa sebesar 20 dan minimal 10. Jumlah skor pada aspek ini 190. Setelah dihitung menggunakan skor rata-rata pada aspek ini, maka memperoleh hasil skor rata-rata sebesar 14,61. Nilai pada aspek ini belum memenuhi harapan karena belum sesuai dengan skor yang diharapkan pada aspek ini adalah 20. Berdasarkan hasil perhitungan untuk mengklasifikasi nilai tersebut, maka memperoleh nilai 73,05, sehingga termasuk dalam kategori cukup. Oleh karena itu dapat saya simpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide berdasarkan hasil tes termasuk dalam kategori cukup.

DAFTAR RUJUKAN

Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad
- Satori, Djaman dan Aan, Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Afabeta
- Semi, M. Antar. 2008. *Terampil Menulis Surat*. Bandung : Titin Ilmu
- Subagio.2002. *Menulis Surat*. Jakarta : Tiga Serangkai
- Tarigan, Hendry Guntur.2005.*Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Hendry Guntur.2013. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa